

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI

Siti Munawaroh^{1*}, Dwibin Kannapadang², Djupiansyah Ganie³

Universitas Muhammadiyah Berau¹

Universitas Kristen Indonesia Toraja²

Universitas Muhammadiyah Berau³

*Corresponding author email address: sitimunawaroh@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Return On Equity</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility (CSR) is a social responsibility carried out by the company to provide benefits to parties in and around the company, by carrying out a beneficial program. The purpose of this study is to determine the effect of corporate social responsibility (CSR) on return on assets and return on equity in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The type of research used in this study is quantitative. The population used in this research is all coal companies listed on the IDX in 2019-2021. While the sampling in this study used a purposive sampling technique using certain criteria. The data analysis technique used is simple linear regression analysis with statistical product and service solution (SPSS) version 26. The results show that corporate social responsibility (CSR) is significant for return on assets (ROA) and return on equity (ROE) for coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021.</i></p>
<p>Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Return On Equity</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah pertanggungjawaban social yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk memberikan suatu manfaat kepada pihak yang ada di dalam dan sekitar perusahaan, dengan melakukan suatu program yang bermanfaat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap return on asset dan return on equity pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Sedangkan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan alat bantu hitung <i>statistical product and service solution</i> (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility (CSR) signifikan terhadap return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.</i></p>

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan yang semakin besar. Perusahaan yang baik tidak hanya diuntut untuk menghasilkan laba yang besar (profit). Melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people). Dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep triple bottom line Elkington (1998) dimana tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama antara lain profit, planet, people.

Perusahaan melakukan bisnisnya pasti akan berkaitan dengan masyarakat sekitar lingkungannya, sehingga dari sinilah terjadinya hubungan saling terikatnya antara perusahaan dan masyarakat maupun dengan lingkungan sekitar. Sebuah perusahaan harus memikirkan cara agar masyarakat dapat berfukit positif atas apa yang mereka lakukan dari kegiatan perusahaan mereka. Oleh sebab itu, timbulah sebuah pemikiran untuk mengurangi respon negatif terhadap perusahaan maka dilakukannya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kata lain tanggung jawab sosial perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat atau masyarakat secara luas serta meningkatkan taraf hidup bagi karyawan yang berkerja di perusahaan tersebut.

Dengan adanya berbagai macam dampak negatif akibat oprasioanal perusahaan Pemerintah negara indonesia yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, menerbitkan UU No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, khususnya pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa, perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial da27n lingkungan. dan UU No 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang.

Disamping pentingnya *corporate social responsibility* ini, manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana dari investor lain untuk mengembangkan bisnis. Perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban di setiap tahunnya sebagai cerminan perusahaan ditahun itu pada investor. Laporan tahunan juga berfungsi sebagai alat untuk menarik invetor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan. Laporan kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasi o yang diantaranya rasio probabilitas.

Pada era industrialisasi seperti saat ini menitik beratkan atas pemakaian teknologi yang efisien sehingga sering melalaikan bagian lingkungan. salah satu contoh permasalahan aspek lingkungan yang terjadi alibat aktivitas perusahaan pertambangan adalah kasus PT. Adaro Energi Tbk yang cabangnya ada di kalimantan selatan. Aktifitas PT. Adaro Energi Tbk mempunyai dampak yang cukup besar terhadap lingkungan hidup dan sosial masyarakat. Selain dampak buruk ke lingkungan dan iklim perusahaan adaro juga memiliki jejak tentang penggusuran

rumah warga. Aktivitas tambang Adaro juga diduga berkaitan dengan kerusakan lingkungan dan bencana alam yang terjadi di Kalimantan selatan di tahun 2021. Pembukaan lahan tambang batubara yang merombak tata air alami diduga kuat menjadi salah satu penyebab utama dalam bencana tersebut. Dampak dari perusahaan yang tidak melakukan pertanggung jawaban sosial dengan baik tidak hanya menyebabkan lingkungan namun juga kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut menimbulkan masalah sosial bagi masyarakat yang menimbulkan penderitaan, ekonomi, dan jaminan rasa aman bertempat tinggal di sekitar perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan pertambangan. Meskipun penelitian ini telah cukup banyak dilakukan akan tetapi hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut berbeda-beda. Dan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat perbedaan mengenai sampel. Yang dimana setiap tahunnya ada perubahan mengenai perusahaan yang menggunakan CSR.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dari periode 2019-2021. Sehingga skripsi ini di beri judul: "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Kajian Pustaka

Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk memberikan suatu manfaat kepada pihak yang ada di dalam dan sekitar perusahaan dengan melakukan suatu program yang bermanfaat. Perlu dipahami bahwa sebuah bisnis memang mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat secara umum dan lingkungan tempat mereka berdiri. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah wajib. Jika tidak dilakukan, maka bisnis tersebut akan terancam mendapatkan sanksi. Hal tersebut berlaku untuk bisnis yang sudah besar ataupun bisnis yang masih kecil ya. Selagi bisnis tersebut memang berkaitan dengan kenyamanan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Ahmad Lamo Said (2018:23) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut: "Sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata public dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kemitraan (*Partnership*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan secara internal mampu memproduksi dengan baik, mencapai profit yang maksimal dan mensejahterakan karyawannya." Sedangkan Lela Nurlela (2019:11) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut: "CSR bisa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan."

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapatlah di simpulkan bahwa *corporate social responsibility* adalah tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat untuk menguntungkan kedua belah pihak antara perusahaan itu sendiri dan masyarakat sekitar yang tinggal di daerah tersebut.

Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Menurut Bungaran Antonius (2017:96) manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan secara umum dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya perusahaan dapat mengimplementasikan melalui tiga hal yaitu keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*).

- a. *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan
Adanya CSR adalah membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah sehingga perusahaan dapat menunjukkan bentuk – bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasikan oleh perusahaan.
- b. *Corporate social responsibility* bagi masyarakat
Adanya CSR adalah kepentingan masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu manfaat lainnya bagi masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Manfaat lainnya yaitu mempererat hubungan masyarakat dengan perusahaan dalam situasi apapun.
- c. *Corporate social responsibility* bagi pemerintah
Adanya CSR adalah memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dan misi pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial yang dimasa depannya pemerintah juga mempunyai peran ikut serta dalam mengakomodasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan mutlak dan kebutuhan primer.

Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Tujuan pelaksanaan program CSR semakin meluas dan mendalam ke beberapa aspek diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pada sektor lingkungan dan masyarakat pada umumnya,
- b. Membangun dan mempertahankan brand value dan brand image perusahaan,
- c. Membangun dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan berpotensi,
- d. Mengurangi resiko bisnis perusahaan dan tindakan korupsi di dalam perusahaan,
- e. Menciptakan dan membangun hubungan yang berkelanjutan kepada seluruh pihak baik individu maupun komunitas ataupun pemegang kekuasaan (*stakeholder*) lainnya di lingkungan perusahaan itu berada,
- f. Meningkatkan produktivitas dan motivasi pekerja perusahaan dan kesejahteraan keluarganya,
- g. Membuka akses terhadap pasar dan juga sumber daya yang dibutuhkan perusahaan lebih luas.

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam strategic planning perusahaan (Wahyuningsih & Widowati, 2016). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Laporan keuangan

merupakan aspek keuangan. Sedangkan kepuasan pelanggan, perkerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan (Yulianingtyas, 2016).

Menurut Sutrisno (2009) dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan.

Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017)

Pengertian Return On Asset (ROA)

ROA adalah sebuah singkatan dari Return on Assets, dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. Seorang ahli bernama Mardiyanto mengatakan bahwa, ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

Mudahnya, ROA ini merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Sebagai contohnya, untuk dapat menjual nasi goreng di jalanan, kita membutuhkan sebuah gerobak nasi goreng. ROA menjadi perbandingan untung yang kita dapatkan dari jualan nasi goreng dengan uang yang telah kita keluarkan untuk membeli gerobak nasi goreng.

Menurut Sawir (2005) ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Semakin tinggi nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset. Menurut Home & Wachowicz (2005) ROA merupakan sebuah alat ukur untuk bisa menilai tingkat efektivitas pada suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aset yang tersedia. ROA dapat di hitung dengan cara

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Pengertian Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) dengan rasio 100% itu berarti setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham bisa menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih. ROE atau Return on Equity merupakan suatu pengukuran penting bagi calon investor karena

bisa mengetahui sampai seberapa efisien suatu perusahaan akan memakai uang yang mereka investasikan untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Return on equity juga bisa dijadikan sebagai suatu indikator dalam menilai tingkat efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk membiayai operasi dan menumbuhkan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014: 204) Pengertian *Return On Equity* adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula dengan sebaliknya. ROE dapat dihitung dengan cara

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Ekuitas pemegang saham} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang dapat di nyatakan dalam bentuk angka dan dapat diukur ukurannya.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2021 yang telah menggunakan CSR.

Tabel 3.1
Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. ADARO MINERALS INDONESIA TBK	ADMR
2.	PT. ADARO ENERGY INDONESIA TBK	ADRO
3.	PT. ATLAS RESOURCE TBK	ARII
4.	PT. ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK	BIPI
5.	PT. BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK	BOSS
6.	PT. BUMI RESOURCES MINERALS TBK	BRMS
7.	PT. BINTANG SAMUDRA MANDIRI TBK	BSML
8.	PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	BSSR
9.	PT. BUMI RESOURCES TBK	BUMI
10.	PT. BAYAN RESOURCES TBK	BYAN
11.	PT. BLACK DIAMOND RESOURCES TBK	COAL
12.	PT. DARMA HENWA TBK	DEWA
13.	PT. DELTA DUNIA MAKMUR TBK	DOID
14.	PT. DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	DSSA
15.	PT. ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	FIRE
16.	PT. GOLDEN ENERGI MINES TBK	GEMS
17.	PT. GARDA TUJU BUANA TBK	GTBO
18.	PT. HARUM ENERGI TBK	HRUM
19.	PT. MNC ENERGY INVESTMENTS TBK	IATA
20.	PT. INDIKA ENERGI TBK	INDY
21.	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	ITMG
22.	PT. RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	KKGI
23.	PT. MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP

24.	PT. PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK	MCOL
25.	PT. SAMINDO RESOURCES TBK	MYOH
26.	PT. BUKIT ASAM TBK	PTBA
27.	PT. PETROSEA TBK	PTRO
28.	PT. RMK ENERGY TBK	RMKE
29.	PT. GOLDEN EADLE ENERGY TBK	SMMT
30.	PT. SMR UTAMA TBK	SMRU
31.	PT. TBS ENERGI UTAMA TBK	TOBA

Sumber: <https://lembarsaham.com>.

Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan baguan dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.(sugiono,2016).

Perusahaan yang digunakan dalam sampel menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Berikut ini kriteria sampel penelitian:

- perusahaan pertambangan batubara yang telah merilis laporan tahunan pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
- perusahaan pertambangan batubara yang telah mengungkapkan penggunaan CSR pada laporan tahunan secara tersu menerus pada tahun 2019-2021.

Tabel 3.2
sampel penelitian

No	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1.	PT. ADARO ENERGY INDONESIA TBK	ADRO
2.	PT. BUMI RESOURCES TBK	BUMI
3.	PT. DARMA HENWA TBK	DEWA
4.	PT. DELTA DUNIA MAKMUR TBK	DOID
5.	PT. DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	DSSA
6.	PT. INDIKA ENERGI TBK	INDY
7.	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	ITMG
8.	PT. MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP
9.	PT. SAMINDO RESOURCES TBK	MYOH
10.	PT. BUKIT ASAM TBK	PTBA
11.	PT. PETROSEA TBK	PTRO
12.	PT. TBS ENERGI UTAMA TBK	TOBA

Sumber: <https://lembarsaham.com>.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh berupa data kuantitatif, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data berupa angka – angka yang tertulis seperti laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2021 dan kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dimana data tersebut di peroleh dari pencatatan literatur yang relevan dan berdasarkan laporan tahunan di setiap perusahaan.

Teknik Analisis Data

Memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka digunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2014)

2. Analisis Rasio Keuangan

Berikut rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian:

a. Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Semakin tinggi nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset.

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio Return On Equity ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula dengan sebaliknya.

3. Analisis Regresi

Analisis Regresi adalah suatu analisis yang mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis regresi dengan menggunakan alat uji statistik. Analisis sederhana selain mengukur kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dengan cara:

a. Regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

1) Bentuk Pertama

$$Y_1 \text{ ROA} = a + b\text{CSR}$$

2) Bentuk Kedua

$$Y_2 \text{ ROE} = a + b\text{CSR}$$

Keterangan :

Return On Asset (ROA)

Return On Equity (ROE)

Corporat Social Responsibility (CSR)

b : koefisien yang diestimasi

a. : konstanta

b. Pengujian Hipotesis

Uji T adalah salah satu hipotesis yang digunakan dalam penelitian analisis regresi sederhana maupun analisis linear multiples. Uji T mempunyai tujuan untuk signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Yang digunakan sebesar 5% dalam uji T dengan cara:

- a) jika nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh antar variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) maka hipotesis penelitian diterima.
- b) jika nilai signifikan > 0,05 maka terdapat pengaruh antar variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) maka hipotesis penelitian ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, selain mengukur kekuatan variabel independent terhadap variabel dependen, analisis ini juga menunjukkan arah pengaruh. Berikut hasil dari analisis regresi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

Tabel 5.1
Hasil Penilaian Regresi Linear ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,996	1,322		1,510	,140
	CSR	-5,904	4,443	-,222	-1,329	,193

Sumber : output SPSS 26,2023

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 1,996 + 5,455 CSR$$

Tabel 5.2
Hasil Penilaian Regresi Linear ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,669	1,348		-,496	,623
	CSR	3,816	4,532	,143	,842	,406

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = -0,669 + 3,816$$

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian, uji hipotesis yang digunakan dalam mengukur variabel yaitu uji regresi parsial atau uji t adalah salah satu uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian analisis regresi sederhana maupun analisis linear *multiple* (berganda). Uji t mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Berikut hasil pembahasan uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Dari hasil analisis regresi sederhana pada pengukuran terhadap variabel (X) atau tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap variabel (Y) atau *Return On Asset*. Dapat dilihat tingkat signifikansi dan arah tanda, nilai hitung t sebesar -1,329 dan koefisien regresi sebesar -5,904. Dan dapat dilihat nilai signifikansinya $0,193 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa CSR signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) ditolak.
- b. Dari hasil analisis regresi sederhana pada pengukuran terhadap variabel (X) atau tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap variabel (Y) atau *Return on Equity*. Bisa dilihat dari tingkat signifikan dan arah tanda, nilai hitung t sebesar 0,842 dan koefisien regresi sebesar 3,816. Dan dapat dilihat nilai signifikansinya $0,406 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa CSR signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan dari hasil pengujian yang menggunakan data sampel perusahaan, diperoleh hasil bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA) pada pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021, hasil pengujian menjelaskan bahwa H1 ditolak dan menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada ROA, pada perseroan pertambangan batubara karena hasil dari analisis regresi lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel X (tanggung jawab sosial perusahaan) tidak signifikan terhadap variabel Y (kinerja keuangan), hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (koloay et al., 2018). Tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada perseroan pertambangan batubara, penerapan CSR dilakukan hanya sebagai kegiatan promosi kewajiban perseroan dalam menutupi sesuatu hal yang kurang baik dalam suatu perseroan, hal ini dapat menimbulkan kurangnya minat investor dalam penanaman modal pada perusahaan sehingga hal tersebut dapat menunjukkan kinerja keuangan perseroan yang diikuti menurunnya ROA.

2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji yang menggunakan data sampel perusahaan, didapatkan hasil bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen ROE pada perusahaan

pertambangan batubara yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil pengujian menjelaskan bahwa H2 dinyatakan ditolak dan menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak signifikan terhadap ROE pada perseroan pertambangan batubara karena hasil analisis regresi lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel X (tanggung jawab sosial perusahaan) tidak signifikan terhadap variabel Y (kinerja keuangan), hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (koloay et al., 2018). Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh pada ROE di sebuah perusahaan. Diungkapkan bahwa salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Tetapi dari tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan tersebut tidak menjamin perusahaan dapat memanfaatkan dengan baik aset yang dimiliki suatu perusahaan. Selain itu pengungkapan CSR membuat perusahaan mengeluarkan biaya yang dapat mengurangi laba yang diterima para pemegang saham menurun yang diikuti dengan menurunnya ROE.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dan ROA merupakan variabel terikat dengan menunjukkan nilai t hitung yaitu -1,329 dengan koefisien regresi yaitu -5,904 serta nilai signifikan $0,193 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan pada ROA dalam perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Hasil hipotesis (uji t) menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas serta *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel terikat menunjukkan nilai t hitung yaitu 0,842 dan koefisien regresi yaitu 3,816 serta nilai signifikan $0,406 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Daftar Pustaka

- Adila, Sofyan. 2016. *Pengaruh Corporata Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Jurnal WRA, Vol 4, No 2, Hal 784-786. Oktober 2016. Universitas Negeri Padang.
- Ahmad Lamo Said. 2018. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ariansyah Aksan. 2022. *Pengaruh Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makasar

- Bella Utami Putri, Elfritri Santi, & Zalida Afni. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 66-78.
- Freeman, R.E. dan J. McVea. 2001. "A Stakeholder Approach to Strategic Management". <http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstractid=263511>. SSRN. Diakses tanggal 2 Juni 2010
- Lela Nurlela W. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher
- Sembiring, 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Solihin. 2010. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharto, 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan (Aksan, 2022) Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh, UUP AMP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Rahayu, Wiwik; Darminto; Topowijono. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol. 17 No. 2 Desember 2014*
- Ronny. 2001. *Akuntansi Biaya Pengantar Untuk Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi*, Edisi Revisi, Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rosdwianti, Karunia Mega, Dzulkirom., Moch., Zahroh. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol38(2). Hal16-22.
- Wahyuningsih, Dra. Maduretno Widowati (2016). *Analisis Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal STIE SEMARANG VOL 8. 3, ISSN : 2085-5656*
- Wijaya, (2017). *"Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya"*. Jakarta : PT. Grasindo